

KEPADATAN TIKUS DAN KERAGAMAN EKTOPARSIT YANG TERTANGKAP DI PELABUHAN TANJUNG
EMAS SEMARANG

DORMANI PERONIKA NAPITUPULU – 250101111120054

(2015 - Skripsi)

Tikus adalah mamalia yang sangat merugikan, mengganggu kehidupan manusia, tetapi relatif bisa hidup berdampingan dengan manusia. Pelabuhan merupakan prasarana yang merupakan titik simpul pertemuan atau aktifitas keluar masuk kapal, barang dan orang dan sekaligus sebagai pintu gerbang penyebaran penyakit. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengukur kepadatan tikus dan keragaman ektoparasit yang tertangkap di perimeter dan buffer Pelabuhan Tanjung Emas Semarang. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif menggunakan metode survei pendekatan cross sectional. Hasil penelitian menunjukkan jumlah tikus yang tertangkap di perimeter lebih sedikit sebanyak 5 ekor dengan *trap success* 5%, dibandingkan pada buffer sebanyak 36 ekor dengan *trap success* 12%. Tikus yang tertangkap di dalam perimeter maupun buffer lebih besar dibanding yang tertangkap diluar. Adapun jenis spesies tikus yang paling banyak didapat di perimeter adalah *Rattus norvegicus* 60% dan di area buffer tikus yang banyak tertangkap *Rattus tanezumi* 33,4%. Jenis Tikus yang paling banyak tertangkap baik di perimeter maupun di buffer adalah jantan. Indeks ektoparasit yang didapat lebih besar di buffer 1,02 dibanding dengan perimeter 0,67. Jenis ektoparasit yang didapat baik pada kedua lokasi penelitian *Xenopsylla cheopis* 11 ekor, *Laelaps echidninus* 111 ekor, *Laelaps nuttali* 6 ekor, family *Ixodidae* 1 ekor dan *Hoplopleura oenomydis* 1 ekor. Indeks khusus pinjal yang didapat di perimeter 0,2 dan buffer 0,28 belum melampaui batas normal, saran dalam penititan ini perlunya dilakukan pengendalian tikus yang lebih baik dan rutin minimal setiap bulan di perimeter dan buffer dan bagi masyarakat sekitar dan perlu menjaga kebersihan dan meniadakan tempat- tempat tikus dapat bersarang.

Kata Kunci: Tikus, Ektoparasit, Pelabuhan Tanjung Emas Semarang